

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Kantor Cabang Indonesia

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN
31 MARET 2016**

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	21,064,229
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	202,968
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18,569,805
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	
a.	Simpanan operasional	1,946,629
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	31,529,709
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	72,668
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,979,631
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	84,570,671
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	-
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		19,099,840
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	22,670,657
8	Arus kas masuk lainnya	23,505
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		22,694,162
TOTAL ADJUSTED VALUE 1)		
TOTAL HQLA		21,064,229
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,774,960
LCR (%)		441.2%

Keterangan:

¹ Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.